



PENGOLAHAN RUMPUT LAUT *Eucheuma* sp. BAGI KELOMPOK MASYARAKAT DESA TABLOLONG, KUPANG BARAT, NTT

Sartika Tangguda^{*1)}, Irandha C.M. Siahaan¹⁾, Dimas R. Hariyadi¹⁾, Riris Y. Valentine¹⁾, I Nyoman Sudiarsa¹⁾

1 Program Studi Teknik Budidaya Perikanan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang, Jalan Kampung Baru, Pelabuhan Ferry Bolok, Kec. Kupang Barat, Kab. Kupang, NTT

*Korespondensi email : tika.tangguda@gmail.com



Kata kunci:

Mie rumput laut, Desa Tablolong, rumput laut NTT

Abstrak:

Rumput laut merupakan komoditas perikanan yang telah banyak diolah menjadi produk konsumsi maupun non konsumsi. Desa Tablolong terletak di Kabupaten Kupang yang menjadi salah satu lokasi penghasil rumput laut *Eucheuma* sp. Pandemi Covid-19 berefek kepada penurunan harga rumput laut sehingga berpengaruh pada penghasilan masyarakat yang berprofesi sebagai pembudidaya rumput laut. Penggunaan bibit yang berulang-ulang juga menyebabkan kualitas rumput laut menurun yang pada akhirnya menurunkan harga jual rumput laut. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan harga jual rumput laut melalui pengolahan rumput laut menjadi dodol rumput laut dan mie rumput laut pada masyarakat Desa Tablolong, Kupang Barat, NTT. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan Oktober – Desember 2021 melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang pembuatan dodol rumput laut dan mie rumput laut yang berlokasi di Desa Tablolong, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, NTT. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang pembuatan dodol rumput laut dan mie rumput laut telah dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2021. Kegiatan diawali dengan pemberian materi tentang rumput laut dan olahan rumput laut yang kemudian dilanjutkan dengan praktek pembuatan dodol rumput laut dan mie rumput laut oleh ibu-ibu peserta kegiatan. Para peserta kegiatan tampak antusias mengikuti kegiatan dan dapat langsung membuat produk olahan rumput laut tersebut. Para peserta kegiatan juga berinovasi membuat kue kering dengan campuran rumput laut sehingga dapat menghasilkan camilan yang enak dan bergizi. Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa harga rumput laut dapat ditingkatkan kembali melalui pengolahan rumput laut menjadi berbagai produk konsumsi sehingga dapat membuka peluang usaha baru bagi masyarakat Desa Tablolong.

Panduan Sitasi (APPA 7th edition) :

Tangguda, S., Siahaan, I. C. M., Hariyadi, D. R., Valentine, R. Y., Sudiarsa, I. N. (2022). Pengolahan Rumput Laut *Eucheuma* sp. Bagi Kelompok Masyarakat Desa Tablolong, Kupang Barat, NTT. *Jurnal Pengabdian Perikanan Indonesia*, 2(2), 87-92.

PENDAHULUAN

Masyarakat Desa Tablolong telah melakukan kegiatan budidaya rumput laut jenis *Eucheuma* sp. dengan menerapkan metode lepas dasar dan longline. Pertumbuhan rumput laut yang dihasilkan dari kegiatan budidaya tersebut mengalami penurunan akibat penggunaan berulang-ulang bibit rumput laut. Hasil produksi rumput laut tentunya selain mengalami penurunan jumlah, juga mengalami penurunan kualitas akibat penggunaan bibit yang berulang-ulang tersebut. Kondisi ini diperparah dengan kualitas air yang mengalami penurunan pada beberapa bulan belakangan ini. Penurunan kualitas tersebut dapat pula menurunkan harga rumput laut yang diproduksi sehingga pendapatan masyarakat juga mengalami penurunan.

Dari identifikasi masalah pada sektor rumput laut di Desa Tablolong, Kupang Barat, NTT didapatkan hasil bahwa kualitas rumput laut hasil budidaya mengalami penurunan kualitas akibat penggunaan bibit yang berulang-ulang dan kondisi perairan yang buruk. Kualitas bibit yang rendah tentunya dapat menurunkan harga jual rumput laut apalagi rumput laut yang dijual dalam bentuk rumput laut basah. Menurunnya harga rumput laut maka dapat menurunkan pendapatan masyarakat sehingga diperlukan suatu cara untuk meningkatkan harga rumput laut tersebut dengan cara melakukan pengolahan makanan berbahan dasar rumput laut sehingga rumput laut tidak langsung dijual dalam bentuk mentah namun sudah diolah terlebih dahulu dan menambah harga dari rumput laut tersebut.

Melihat peluang besar dari sektor rumput laut, maka penulis melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tentang Pengolahan Rumput Laut *Eucheuma* sp. bagi Kelompok Masyarakat Desa Tablolong, Kupang Barat, NTT. Tujuan pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan sosialisasi tentang pengolahan rumput laut menjadi dodol rumput laut dan mie rumput laut di Desa Tablolong.
2. Memberikan pelatihan tentang pengolahan rumput laut menjadi dodol rumput laut dan mie rumput laut di Desa Tablolong.

METODE KEGIATAN

Kegiatan PkM dilaksanakan pada bulan Oktober – Desember 2021 dengan melibatkan Dosen Program Studi Teknik Budidaya Perikanan, Taruna, Perangkat Desa Tablolong, dan Masyarakat Desa Tablolong.

Metode pelaksanaan kegiatan PkM “Pengolahan Rumput Laut *Eucheuma* sp. bagi Kelompok Masyarakat Desa Tablolong, Kupang Barat, NTT” adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan, atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sosialisasi yang dilakukan dalam kegiatan PkM ini adalah pemberian materi tentang jenis rumput laut

yang dapat diolah menjadi makanan, produk makanan yang berbahan dasar rumput laut, dan resep produk makanan yang berbahan dasar rumput laut.

2. Pelatihan

Pelatihan adalah bagian dari pendidikan yang merupakan sarana pembinaan dan pengembangan karir serta salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Sebagai hasil pelatihan, peserta diharapkan mampu merespon dengan tepat dan sesuai situasi tertentu. Pelatihan yang diberikan oleh tim pelaksana adalah pelatihan tentang pembuatan mie rumput laut dan dodol rumput laut. Dalam proses pembuatan kedua produk makanan tersebut diberikan pengarahan pada setiap langkah-langkah kerjanya, mulai dari persiapan alat dan bahan, penimbangan bahan yang digunakan, pembuatan adonan mie dan dodol rumput laut, pencetakan mie dan dodol rumput laut, serta pengemasan atau penyajian mie dan dodol rumput laut.

HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan melalui Tahap Persiapan, Pelaksanaan, dan Monitoring. Pada Tahap Persiapan dilakukan sosialisasi terkait kegiatan PkM ini yang merupakan Program Desa Mitra Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang. Pada tahap ini dilakukan sosialisasi dengan mengundang stakeholders dan perangkat desa untuk meminta dukungan, saran, dan masukan terkait program tersebut (Gambar 1). Hasil pemaparan kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari peserta kegiatan dan siap membantu untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut.



Gambar 1. Penyampaian materi terkait Program Desa Mitra

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan, yaitu dilakukan sosialisasi dan pelatihan tentang olahan rumput laut (dodol dan mie rumput laut). Penyampaian materi dilakukan secara langsung kepada peserta kegiatan dan melalui pemberian brosur yang berisi tentang rumput laut, manfaat rumput laut, dan olahan rumput laut, baik produk konsumsi maupun non konsumsi (Gambar 2). Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan olahan rumput laut, yaitu dodol rumput laut dan mie rumput laut (Gambar 3). Masyarakat pelatihan sangat antusias mengikuti kegiatan karena mendapat informasi baru tentang olahan rumput laut tersebut.



Gambar 2. Pemberian materi tentang rumput laut



Gambar 3. Pelatihan pembuatan dodol dan mie rumput laut

Tahapan terakhir adalah monitoring kegiatan yang bertujuan untuk memantau kegiatan pelatihan yang telah diberikan sebelumnya. Hasil yang diperoleh pada monitoring kegiatan ini adalah masyarakat dapat mengembangkan produk olahan berbahan rumput laut tersebut dan ditambah dengan pembuatan kue kering rumput laut (Gambar 4). Melihat adanya peluang dan peminat kue kering sebagai kue natal dan tahun baru, maka kelompok masyarakat ini membuat kue kering dengan menambahkan pasta rumput laut pada adonan kue kering tersebut. Kue kering yang dibuat antara lain kue semprit, kue coklat, kue kacang, kue tendes, kue putri salju, dan kue nastar. Kue kering tersebut dikemas dalam toples plastik bening dengan harga Rp 25.000 per 250 gram berat kue kering. Hal ini dapat menambah diversifikasi produk berbahan rumput laut sehingga kue yang dihasilkan tidak hanya enak, namun juga bergizi.



Gambar 4. Kue kering rumput laut

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan PkM ini adalah kegiatan PkM merupakan bagian dari Program Desa Mitra Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang, kegiatan ini terdiri dari tahap Persiapan, Pelaksanaan, dan Monitoring. Tahap persiapan dilakukan melalui sosialisasi tentang Program Desa Mitra kepada stakeholders, perangkat Desa, dan calon warga binaan. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi tentang rumput laut, manfaat rumput laut, dan olahan rumput laut; sedangkan kegiatan pelatihan dilakukan melalui praktek langsung tentang pembuatan dodol dan mie rumput laut. Tahap monitoring dilakukan untuk memantau kegiatan pelatihan yang diberikan dan hasilnya bahwa produk hasil pelatihan tetap diproduksi dan ditambahkan dengan produk baru, yaitu kue kering rumput laut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang, Perangkat Desa Tablong, serta Masyarakat Desa Tablong yang telah turut serta dalam program PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani Profita, Dutho Suh UtomO, Aji Ery Burhandenny, A. J. L. (2016). Perancangan Aspek Teknis Dan Produksi Pada Industri Pengolahan Rumput Laut Menjadi Produk Nata De Seaweed. Seminar Nasional IENACO, 434– 443. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/7114/IENACO_057 - Anggriani%2C Dutho%2C aji Ery%2C Arinda.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Isdiantoni, I., Fatmawati, I., & Sayyida, S. (2018). Olahan Rumput Laut Di Pulau Poteran. *Jurnal Abdiraja*, 1(1), 6–10. <https://doi.org/10.24929/adr.v1i1.633>

- Kangkan, A. L., Hartoko, A., & Suminto. (2018). Berdasarkan Parameter Fisika, Kimia dan Biologi Study on Site Selection for The Development of Maricultur based on Physical , Chemical and Biological Parameters. Buletin Ilmiah "MARINA" Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan, 2(2), 45–51. <http://eprints.undip.ac.id/4401/1/6-Alex-76sd93.pdf>.
- Mariño, M., Breckwoldt, A., Teichberg, M., Kase, A., & Reuter, H. (2019). Livelihood aspects of seaweed farming in Rote Island, Indonesia. *Marine Policy*, 107(June), 103600. <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2019.103600>.
- Soejarwo, P. A., & Yusuf, R. (2018). Saluran Pemasaran Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*) di Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur. Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan, 4(2), 45–51. <https://doi.org/10.15578/marina.v4i2.7399>
- Soejarwo, P. A., Yusuf, R., & Zulham, A. (2019). Analisis Keberlanjutan Usaha Budi Daya Rumput Laut Di Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 14(1), 37. <https://doi.org/10.15578/jsekp.v14i1.7815>